

**PENGARUH *ESG DISCLOSURE*, *INTELLECTUAL CAPITAL*, *PROFIT SHARING RATIO*, *ZAKAT PERFORMANCE RATIO*, DAN *ISLAMIC INCOME RATIO*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

AHMAD RIJALDI NUR

NIM: 22108040062

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

PENGARUH *ESG DISCLOSURE*, *INTELLECTUAL CAPITAL*, *PROFIT SHARING RATIO*, *ZAKAT PERFORMANCE RATIO*, DAN *ISLAMIC INCOME RATIO* TERHADAP KINERJA KEUANGAN



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

AHMAD RIJALDI NUR

NIM: 22108040062

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

ROSYID NUR ANGGARA PUTRA, SPd., M.Si.

NIP: 19880524 201503 1 010

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1840/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : *PENGARUH ESG DISCLOSURE, INTELLECTUAL CAPITAL, PROFIT SHARING RATIO, ZAKAT PERFORMANCE RATIO, DAN ISLAMIC INCOME RATIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD RIJALDI NUR
Nomor Induk Mahasiswa : 22108040062
Telah diujikan pada : Jumat, 05 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6941376c30c8a



Penguji I

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.,
Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 693fc9991d064



Penguji II

Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E
SIGNED

Valid ID: 6941343390e22



Yogyakarta, 05 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 693fc99918a9b

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Rijaldi Nur

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di - Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Rijaldi Nur

NIM : 22108040062

Judul Skripsi : Pengaruh *ESG Disclosure, Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio*, dan *Islamic Income Ratio* terhadap Kinerja Keuangan

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini saya mengharapkan agar skripsi di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Desember 2025

Pembimbing,



Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.

NIP. 19880524 201503 1 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

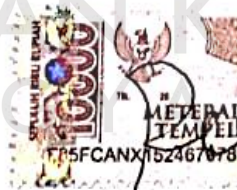
Nama : Ahmad Rijaldi Nur
NIM : 22108040062
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: ***“Pengaruh ESG Disclosure, Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, dan Islamic Income Ratio terhadap Kinerja Keuangan”*** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Desember 2025

Penyusun,



Ahmad Rijaldi Nur
NIM. 22108040062

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rijaldi Nur
NIM : 22108040062
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti non-ekklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *ESG Disclosure*, *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, dan *Islamic Income Ratio* terhadap Kinerja Keuangan”

Dengan perangkat pendukung yang relevan (jika diperlukan), saya memberikan izin kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menggunakan tugas akhir saya tanpa dikenakan royalti dan secara non-eksklusif. Universitas berhak untuk menyimpan, mengubah format, mengelola, memelihara, dan mempublikasikan karya saya dalam bentuk basis data, selama nama saya tetap dicantumkan sebagai penulis dan pemegang hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 5 Desember 2025



(Ahmad Rijaldi Nur)

HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا...

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..."

(QS. Al Baqarah: 286).

...إِخْرَصْ عَلَىٰ مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ...

"Bersemangatlah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu dan minta tolonglah pada

Allah serta janganlah kamu merasa lemah."

(HR. Muslim)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan penuh rasa syukur, penulis persembahkan karya tulis terakhir penulis di almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk semua pihak yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan tanpa henti. Dukungan tersebut telah mengukuhkan keyakinan penulis untuk dapat sampai di tahap ini. Secara khusus, skripsi ini penulis persembahkan untuk seluruh kakak-kakak dan keluarga besar tercinta, yang dengan penuh kasih sayang senantiasa mengiringi setiap langkah dalam menuntut ilmu dan menggapai cita dengan doa dan harapan, serta yang selalu mengusahakan jawaban terbaik atas setiap permintaan. Terima kasih karena selalu mencoba mengerti selama ini. Tak lupa, penulis persembahkan karya ini kepada diri penulis sendiri. Diri yang akrab dengan keraguan, kesalahan, dan kegagalan inilah yang telah berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menyelesaikan tugas akhir ini sebaik-baiknya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam

bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>‘illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta’ marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---◌َ---	Fathah	Ditulis	A
---◌ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---◌ُ---	Dammah	Ditulis	U

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa’ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهليّة	ditulis	A
	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati تنسى	ditulis	a
	ditulis	<i>tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	i
	ditulis	<i>karim</i>
4. Dammah + wawu mati فروض	ditulis	u
	ditulis	<i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Quran</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyah tersebut

السماء	ditulis	<i>as-sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tidak lupa peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Skripsi dengan judul "**Pengaruh *ESG Disclosure, Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, dan Islamic Income Ratio* terhadap Kinerja Keuangan**" ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah melewati proses yang cukup panjang, atas izin Allah SWT dan dukungan berbagai pihak, skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan sebaik mungkin meskipun masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Kharisa Rachmi Khoirunisa, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membimbing dan membantu peneliti dari awal hingga akhir perkuliahan ini.
5. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing peneliti selama penyusunan skripsi ini, termasuk memberikan dukungan, arahan, serta kritik dan saran kepada peneliti. Terima kasih juga karena telah memberikan banyak kesempatan berharga bagi

peneliti selama proses pembelajaran di luar kelas yang menjadi sarana pengembangan diri dan persiapan dunia kerja bagi peneliti.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan baru bagi peneliti selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Staf Tata Usaha dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu peneliti dalam hal administrasi.
8. Seluruh kakak-kakak dan keluarga besar yang senantiasa memberikan nasihat, motivasi, kasih sayang, dan doa bagi peneliti, serta memberikan dukungan penuh kepada peneliti.
9. Seluruh teman-teman Akuntansi Syariah angkatan 2022, rekan-rekan Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Periode 2024, dan teman-teman Tax Center periode 2024/2025 yang telah berjuang bersama, dan saling memberikan motivasi, pembelajaran serta pengalaman selama menempuh perkuliahan bersama peneliti.
10. Seluruh sahabat-sahabat dalam grup Ngeng Sak Wayah-Wayah yang telah memberikan semangat, hiburan dan perhatian, serta menjadi tempat bercerita dan berkeluh kesah selama menempuh perkuliahan.
11. Seluruh pihak yang telah mendoakan dan berkontribusi demi kelancaran dan keberhasilan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena sejumlah keterbatasan dalam pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh peneliti. Maka dari itu, peneliti sangat terbuka dengan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 5 Desember 2025

Peneliti,



Ahmad Rijaldi Nur
NIM. 22108040062



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Teori <i>Stakeholder</i>	17
2. Teori <i>Resource Based View</i>	18
3. <i>Shari'ah Enterprise Theory</i>	19
4. Kinerja Keuangan.....	21
5. <i>ESG Disclosure</i>	23
6. <i>Intellectual Capital</i>	26
7. <i>Profit Sharing Ratio</i>	29
8. <i>Zakat Performance Ratio</i>	31
9. <i>Islamic Income Ratio</i>	33

B. Kajian Pustaka.....	35
C. Pengembangan Hipotesis	45
D. Kerangka Teoritis.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Desain Penelitian.....	53
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	53
1. Variabel Dependen.....	54
2. Variabel Independen	54
3. Variabel Kontrol.....	59
C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan	61
D. Populasi dan Sampel	62
E. Teknik Analisis Data.....	62
1. Analisis Statistik Deskriptif	63
2. Analisis Regresi Data Panel	63
3. Uji Pemilihan Regresi Data Panel.....	66
4. Uji Asumsi Klasik.....	68
F. Metode Pengujian Hipotesis	69
1. Uji t (Parsial).....	70
2. Uji F (Simultan)	70
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	72
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	72
B. Analisis Deskriptif	72
C. Pengujian Hipotesis.....	76
1. Uji Pemilihan Model.....	77
2. Uji Asumsi Klasik.....	78
3. Uji Hipotesis	81
D. Pembahasan.....	85
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Keterbatasan dan Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	72
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	73
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow	77
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman	78
Tabel 4. 5 Analisis Korelasi Pearson	79
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas	80
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	81
Tabel 4. 8 Hasil Uji t	82
Tabel 4. 9 Hasil Uji F	84
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan BUS dan UUS 2020-2024	1
Gambar 1. 2 ROA BUS dan UUS 2020-2024	4
Gambar 2. 1 Kerangka Teoritis	52



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh *ESG disclosure*, *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, dan *islamic income ratio* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2024, dengan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi data panel menggunakan model efek tetap dengan bantuan perangkat lunak Stata 17. Hasil analisis menunjukkan bahwa *ESG disclosure* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, serta *zakat performance ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan *profit sharing ratio* dan *islamic income ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya modal intelektual dan penyaluran zakat dalam meningkatkan profitabilitas serta keberlanjutan perbankan syariah.

Kata kunci: *ESG disclosure*, *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *islamic income ratio*, kinerja keuangan, perbankan syariah.



ABSTRACT

This study analyzes the effect of ESG disclosure, intellectual capital, profit sharing ratio, zakat performance ratio, and islamic income ratio on the financial performance of Islamic banks registered with the OJK for the period 2020-2024, using a quantitative approach and panel data regression analysis using a fixed effects model with the help of Stata 17 software. The results of the analysis show that ESG disclosure has no effect on financial performance, intellectual capital has a positive effect on financial performance, and the zakat performance ratio has a positive effect on financial performance, while the profit sharing ratio and islamic income ratio have no effect on financial performance. These findings emphasize the importance of intellectual capital and zakat distribution in improving the profitability and sustainability of Islamic banking.

Keywords: ESG disclosure, intellectual capital, profit sharing ratio, zakat performance ratio, islamic income ratio, financial performance, islamic banking.

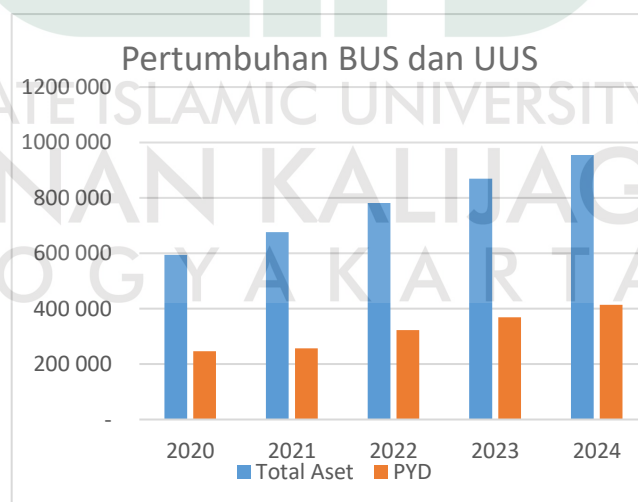


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri perbankan Indonesia memiliki peran strategis sebagai pilar utama dalam membantu stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional melalui fungsi intermediasi keuangan yang efektif. Bank Indonesia bersama Otoritas Jasa Keuangan menjalankan kebijakan dan pengawasan yang komprehensif untuk menjaga stabilitas perbankan, termasuk penerapan variabel mikro dan makro prudensial yang berpengaruh signifikan terhadap ketahanan sistem perbankan (Dewi & Saraswati, 2024). Dalam dua puluh tahun terakhir, salah satu yang mengalami percepatan signifikan adalah perbankan syariah yang kini tidak lagi dipandang sebagai alternatif, melainkan telah menjadi aktor utama dalam sistem keuangan nasional yang mendukung keuangan inklusif dan ekonomi halal sesuai dengan tren dan kebijakan inklusi keuangan modern (Alfian et al., 2024).



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2024

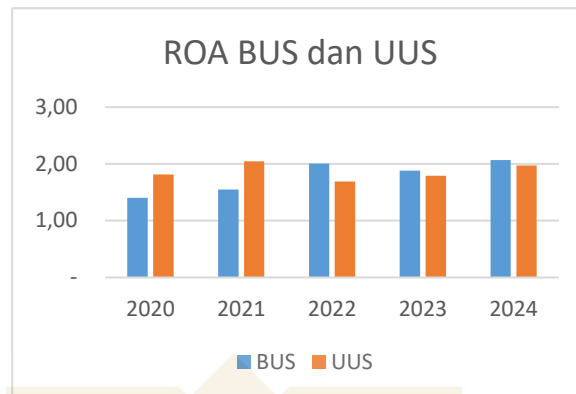
Gambar 1. 1 Pertumbuhan BUS dan UUS 2020-2024

Berdasarkan Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total aset perbankan syariah Indonesia, terutama pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) tumbuh dari Rp 593,948 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp 955,263 triliun pada tahun 2024, diikuti peningkatan pembiayaan yang disalurkan (PYD) dari Rp 246,957 triliun menjadi Rp 413,846 triliun pada tahun 2024. Pertumbuhan aset perbankan syariah tersebut merupakan gambaran kinerja positif industri keuangan syariah yang terus meningkat pasca pandemi, menunjukkan adaptabilitas dan ketahanan industri perbankan syariah di Indonesia dalam menghadapi dinamika ekonomi global (Adinugroho, 2024). Pertumbuhan pesat perbankan syariah meningkatkan tuntutan transparansi dan akuntabilitas dari publik, investor, dan regulator sebagai bagian dari tanggung jawab menjaga keberlanjutan sistem keuangan, yang didukung penerapan akuntansi syariah sesuai fatwa DSN-MUI serta pengawasan OJK dan Dewan Pengawas Syariah untuk memastikan kepatuhan prinsip syariah (Khoirunnisa, 2025).

Kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai kemampuan suatu bank, termasuk bank syariah, dalam mengelola sumber daya keuangannya secara efisien, menghasilkan profitabilitas yang berkelanjutan, serta menjaga stabilitas likuiditas dan solvabilitas. Analisis pada bank syariah di Indonesia menunjukkan bagaimana rasio-rasio digunakan untuk mengevaluasi kesehatan finansial secara menyeluruh (Amar et al., 2023). Dalam konteks perbankan syariah, kinerja keuangan tidak hanya diukur melalui rasio profitabilitas seperti *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) (Wennie & Jum'an, 2025).

Akan tetapi, kinerjanya juga mencerminkan tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menjaga kepercayaan masyarakat. Hal ini dibuktikan melalui pendekatan yang lebih luas seperti *Islamic Performance Index*, yang menilai pemenuhan tujuan syariah dan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari kinerja (Rufaedah et al., 2024).

Kinerja bank syariah dipengaruhi tidak hanya oleh kondisi internal tetapi juga oleh dinamika eksternal. Perubahan lingkungan bisnis dan tekanan ekonomi global mengindikasikan bahwa pertumbuhan positif industri belum sepenuhnya sejalan dengan kestabilan kinerja keuangan yang diharapkan. Kondisi ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara kinerja keuangan ideal dan kinerja aktual yang terjadi pada perbankan syariah di Indonesia. Secara ideal, pertumbuhan aset dan pembiayaan yang terus meningkat di sektor perbankan syariah seharusnya diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan yang stabil dan berkelanjutan, mencerminkan efektivitas pengelolaan serta efisiensi operasional lembaga (Mahendra & Musthofa, 2023). Namun, dalam realitasnya, kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia selama periode 2020-2024 menunjukkan adanya fluktuasi yang cukup signifikan pada indikator utama seperti *return on assets* (ROA) (Astuti, 2022). Fluktuasi ini sering dikaitkan dengan tantangan dalam mempertahankan efisiensi operasional seiring dengan tingginya biaya ekspansi yang pada akhirnya menekan tingkat profitabilitas (Mahmudah et al., 2022).



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2024

Gambar 1. 2 ROA BUS dan UUS 2020-2024

Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah OJK tahun 2020-2024, terlihat adanya fluktuasi atau inkonsistensi kinerja keuangan perbankan syariah, khususnya pada BUS dan UUS yang tercermin melalui indikator ROA. Nilai ROA pada Bank Umum Syariah (BUS) mengalami fluktuasi dari 1,40% pada 2020, naik menjadi 2,00% pada 2022, kemudian sempat turun ke 1,88% pada 2023 sebelum kembali meningkat menjadi 2,07% pada 2024. Pola ini menunjukkan bahwa profitabilitas BUS cenderung meningkat tetapi tidak stabil dari tahun ke tahun. Sementara itu, ROA Unit Usaha Syariah (UUS) juga mengalami ketidakstabilan, naik dari 1,81% pada 2020 ke 2,05% pada 2021, lalu turun signifikan ke 1,69% pada 2022, dan kembali naik hingga 1,97% pada 2024, menandakan adanya inkonsistensi dalam kemampuan menghasilkan laba.

Ketidakstabilan kinerja keuangan bank syariah menunjukkan bahwa pertumbuhan aset dan pembiayaan yang positif belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan profitabilitas berkelanjutan. Kondisi ini menandakan adanya pengaruh faktor non-tradisional seperti *ESG disclosure*, *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, dan *islamic income ratio*. Studi

oleh Zaman dan Ellili (2022) juga menegaskan bahwa tingkat pengungkapan *ESG disclosure* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan. Azzahra (2020) juga menemukan bahwa *intellectual capital* berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan bank syariah. Serta Munifatussa'idah (2021) menyatakan bahwa *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, dan *islamic income ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, transparansi keberlanjutan, efisiensi pengelolaan modal intelektual, dan kepatuhan syariah menjadi faktor penting dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan bank syariah di era keuangan berkelanjutan (Azzahra, 2020; Munifatussa'idah, 2021; Zaman & Ellili, 2022).

Dalam konteks global, isu keberlanjutan dan tanggung jawab sosial yang terwujud dalam konsep *environmental, social, and governance* (ESG) telah menjadi kerangka utama dalam menilai kinerja dan reputasi lembaga keuangan, termasuk sektor perbankan. Penerapan prinsip ESG terbukti berkontribusi terhadap peningkatan stabilitas, pengelolaan risiko, dan reputasi bank di tengah dinamika ekonomi modern. Tren ini menunjukkan bahwa ESG tidak hanya menjadi instrumen tanggung jawab sosial, tetapi juga bagian integral dari strategi bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan (Bouattour et al., 2024; Korzeb et al., 2024). Di Indonesia, urgensi penerapan ESG semakin menguat seiring dengan komitmen nasional terhadap keuangan berkelanjutan dan tuntutan global atas praktik bisnis yang etis dan transparan. Bagi perbankan syariah, implementasi ESG memiliki relevansi yang sangat kuat karena nilai-nilainya sejalan dengan prinsip *maqashid al-syari'ah* yang menekankan

keberlanjutan lingkungan (*hifz al-bi'ah*), keadilan sosial (*'adl wa ihsān*), serta tata kelola yang etis dan akuntabel (Agustin et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Fu dan Li (2023) dan Zaman dan Ellili (2022) menunjukkan bahwa pengungkapan ESG secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Studi tersebut juga menegaskan bahwa peningkatan reputasi melalui pelaporan ESG dapat mengurangi asimetri informasi dan memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, sehingga mendorong peningkatan kinerja keuangan secara berkelanjutan. Namun, pengungkapan ESG masih menunjukkan ketimpangan dan belum sepenuhnya mencerminkan komitmen nyata terhadap prinsip keberlanjutan. Studi oleh Adenina dan Sudrajat (2024) menemukan bahwa pengungkapan ESG tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Temuan ini mengindikasikan bahwa pasar belum merespon informasi ESG sebagai nilai tambah dan besarnya biaya implementasi ESG yang dapat membebani profitabilitas jangka pendek perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberlanjutan tidak hanya memerlukan komitmen pada aspek eksternal, tetapi juga pada penguatan aset internal yang menjadi sumber daya strategis (Adenina & Sudrajat, 2024; Fu & Li, 2023; Zaman & Ellili, 2022).

Sumber daya internal yang dimaksud tercermin dalam *intellectual capital* (IC), yang menjadi fondasi utama bagi daya saing lembaga keuangan berbasis pengetahuan. Peran aset tak berwujud seperti IC semakin penting dalam menciptakan nilai dan keunggulan kompetitif perusahaan, termasuk perbankan syariah. Nilai perusahaan di era digital tidak lagi hanya ditentukan oleh aset

fisik seperti modal dan infrastruktur, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam mengelola, mentransformasikan, dan memanfaatkan pengetahuan untuk menghasilkan inovasi, efisiensi, serta kepercayaan publik (Siregar et al., 2022). Dalam konteks perbankan syariah, yang merupakan industri berbasis jasa dan kepercayaan, *intellectual capital* memiliki peran strategis melalui tiga dimensi utamanya: *human capital* (kompetensi dan keahlian sumber daya manusia dalam memahami prinsip syariah dan keuangan modern), *structural capital* (sistem, inovasi, dan teknologi yang mendukung efisiensi operasional), serta *relational capital* (hubungan jangka panjang dengan nasabah, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya) (Shara, 2024).

Pengelolaan *intellectual capital* yang optimal diyakini mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mendorong inovasi pada perbankan syariah, sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini diperkuat oleh studi Azzahra (2020) dan Alifiyah (2025) mengungkapkan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, pengukuran IC masih menjadi tantangan karena sifatnya yang tidak berwujud dan belum adanya standar pengukuran yang disepakati secara luas. Studi yang dilakukan oleh Adekanmi et al. (2025) menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan *intellectual capital* tidak hanya bergantung pada kemampuan teknis dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, melainkan juga menyentuh nilai-nilai moral dan etika bisnis yang mendasari praktik perbankan

syariah, sehingga efektivitasnya perlu ditinjau bersama dengan dimensi kepatuhan terhadap prinsip syariah (Alifiyah & Adiwijaya, 2025; Azzahra, 2020; Cahya et al., 2022; Olivia et al., 2021).

Profit sharing ratio (PSR) merupakan salah satu indikator utama yang menggambarkan sejauh mana perbankan syariah menerapkan prinsip bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) dalam penyaluran pembiayaan. Rasio ini mencerminkan penerapan nilai-nilai keadilan distributif, transparansi, dan kemitraan antara bank dan nasabah sebagai implementasi prinsip *maqashid al-syari'ah*. Dalam sistem keuangan syariah, mekanisme bagi hasil dipandang lebih beretika karena menolak praktik bunga (*riba*) dan menekankan partisipasi dalam kegiatan ekonomi produktif, bukan pada transaksi spekulatif (Umiyati et al., 2020). Semakin tinggi proporsi pembiayaan berbasis bagi hasil, semakin besar peran bank syariah dalam mendukung sektor riil dan menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan (Marlina et al., 2024).

Penelitian oleh Marlina et al. (2024) dan Munifatussa'idah (2021) menemukan bahwa PSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena mekanisme bagi hasil meningkatkan efisiensi intermediasi, produktivitas ekonomi riil, dan kepercayaan publik terhadap lembaga syariah. Berbeda dengan studi Umiyati et al. (2020) dan Alifiyah (2025) yang menunjukkan bahwa PSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan karena masih rendahnya proporsi pembiayaan berbasis bagi hasil, tingginya risiko moral hazard, serta biaya pengawasan yang besar. Selain aspek kemitraan dan pembiayaan produktif yang tercermin dalam PSR, bentuk lain dari kepatuhan

syariah dapat juga dilihat melalui tanggung jawab sosial perbankan syariah melalui indikator *zakat performance ratio* (Alifiyah & Adiwijaya, 2025; Marlina et al., 2024; Munifatussa'idah, 2021).

Zakat performance ratio (ZPR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana lembaga keuangan syariah menunaikan kewajiban sosialnya melalui penyaluran zakat dari laba yang diperoleh. Rasio ini mencerminkan tingkat komitmen lembaga terhadap prinsip *maqashid al-syari'ah*, khususnya pada dimensi *hifz al-māl* (menjaga harta) dan *al-'adl* (keadilan sosial). Dalam konteks perbankan syariah, penyaluran zakat tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban religius, tetapi juga sebagai sarana redistribusi ekonomi dan penguatan legitimasi moral lembaga keuangan di mata masyarakat. Bank yang aktif menyalurkan zakat dianggap memiliki reputasi sosial yang lebih tinggi dan memperoleh kepercayaan nasabah lebih besar karena menunjukkan akuntabilitas spiritual dan sosial yang sejalan dengan nilai Islam (Marlina et al., 2024).

Penelitian Umiyati et al. (2020) dan Marlina et al. (2024) menemukan bahwa ZPR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena penyaluran zakat meningkatkan legitimasi sosial, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, dan menciptakan reputasi positif di pasar keuangan. Namun, studi Alifiyah (2025) menunjukkan bahwa ZPR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah, karena zakat sering dipersepsikan sebagai *social expense* yang mengurangi laba serta belum memiliki mekanisme pelaporan yang terstandar antarbank. Selain kewajiban sosial melalui

penyaluran zakat, aspek kepatuhan syariah juga dapat dilihat dari sumber pendapatan bank syariah yang mencerminkan kemurnian aktivitas usahanya, yang diukur menggunakan *islamic income ratio* (Azzahra, 2020; Marlina et al., 2024; Munifatussa'idah, 2021).

Islamic income ratio (IsIR) merupakan rasio yang menilai proporsi pendapatan halal terhadap total pendapatan lembaga keuangan syariah. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemurnian pendapatan bank dalam menjalankan operasionalnya sesuai prinsip syariah. Semakin tinggi nilai IsIR, semakin besar porsi pendapatan yang bersumber dari aktivitas halal seperti pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, atau *musyarakah*, dan semakin rendah ketergantungan terhadap pendapatan non-halal seperti bunga atas penempatan dana di bank konvensional (Azzahra, 2020).

Penelitian Azzahra (2020) dan Munifatussa'idah (2021) menunjukkan bahwa IsIR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah karena semakin tinggi proporsi pendapatan halal, semakin tinggi tingkat kepercayaan dan loyalitas nasabah yang mendorong peningkatan laba. Namun, penelitian oleh Umiyati et al. (2020) menemukan bahwa IsIR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Mereka berargumen bahwa pendapatan non-halal relatif kecil, faktor tersebut belum cukup untuk menciptakan perbedaan profitabilitas yang signifikan karena variasi pengungkapan antarbank masih tinggi dan belum ada standar pelaporan yang seragam.

Penelitian ini memiliki kontribusi teoretis dan praktis yang signifikan. Secara teoretis, penelitian ini mengisi celah literatur dengan menghadirkan model empiris yang komprehensif untuk menjelaskan kinerja keuangan perbankan syariah melalui pengujian *ESG disclosure*, *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, dan *islamic income ratio* secara bersamaan, yang sebelumnya umumnya diteliti secara terpisah (Azzahra, 2020; Fu & Li, 2023; Munifatussa'idah, 2021). Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi manajemen perbankan syariah dalam merancang strategi peningkatan kinerja berbasis penguatan ESG, optimalisasi IC, dan penerapan kepatuhan syariah (Shara, 2024; Siregar et al., 2022). Selain itu, bagi regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), temuan ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang mendorong transparansi dan praktik bisnis berkelanjutan, serta memberikan informasi yang lebih komprehensif bagi investor dan nasabah dalam pengambilan keputusan yang berorientasi pada nilai keberlanjutan dan prinsip syariah (Agustin et al., 2023).

Dengan memperhatikan dinamika kinerja keuangan perbankan syariah serta relevansi faktor keberlanjutan, pengelolaan aset intelektual, dan kepatuhan prinsip syariah, maka diperlukan kajian empiris yang menyeluruh untuk menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut secara bersamaan. Keterbatasan penelitian terdahulu yang umumnya mengkaji *ESG disclosure*, *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, dan *islamic income ratio* secara terpisah menunjukkan masih adanya ruang pengembangan dalam

memahami kontribusinya terhadap kinerja keuangan bank syariah. Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini berfokus pada “**Pengaruh *ESG Disclosure*, *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio* dan *Islamic Income Ratio* terhadap Kinerja Keuangan**” pada perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2020-2024 sebagai upaya memberikan kontribusi ilmiah dan rekomendasi strategis bagi penguatan praktik perbankan syariah yang berkelanjutan (Azis & Sukartini, 2025; Azzahra, 2020; Fu & Li, 2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *ESG disclosure* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2024?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2024?
3. Apakah *Profit Sharing Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2024?
4. Apakah *Zakat Performance Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2024?
5. Apakah *Islamic Income Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, penelitian ini secara spesifik bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh *ESG disclosure* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2024.
2. Mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2024.
3. Mengetahui pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2024.
4. Mengetahui pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2024.
5. Mengetahui pengaruh *Islamic Income Ratio* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur akuntansi syariah dan keuangan berkelanjutan dengan menguji pengaruh *ESG disclosure*, *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, dan *islamic income ratio* secara bersamaan terhadap kinerja keuangan. Kajian ini mengisi celah penelitian terdahulu yang cenderung membahas variabel tersebut secara terpisah. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan teoretis dan dasar pengembangan model empiris

dalam penelitian selanjutnya, khususnya pada konteks keuangan syariah dan keberlanjutan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi manajemen bank syariah dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja keuangan. Temuan mengenai pengaruh ESG, modal intelektual, serta kepatuhan syariah dapat digunakan sebagai dasar dalam memperkuat praktik operasional, transparansi laporan, efisiensi sumber daya, dan peningkatan reputasi kelembagaan. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi dalam optimalisasi kompetensi SDM, pengelolaan aset tak berwujud, dan perencanaan keberlanjutan jangka panjang.

b. Bagi Regulator

Hasil penelitian ini berpotensi menjadi masukan bagi regulator dalam memperkuat kebijakan yang berkaitan dengan pelaporan ESG, pengawasan kepatuhan syariah, dan standarisasi pengungkapan modal intelektual. Penelitian ini juga relevan sebagai pertimbangan dalam penyusunan regulasi yang mendorong praktik perbankan berkelanjutan serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas lembaga keuangan syariah.

c. Bagi Investor dan Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat sebagai sumber informasi bagi investor, nasabah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai kinerja

keuangan dan reputasi bank syariah. Temuan penelitian dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya transparansi ESG, efektivitas pengelolaan aset intelektual, dan penerapan prinsip syariah dalam menentukan kepercayaan, preferensi investasi, dan pengambilan keputusan keuangan yang etis.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam mengenai praktik keuangan syariah modern yang terintegrasi dengan keberlanjutan. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang mengkaji topik serupa, baik dalam konteks ESG, modal intelektual, maupun kepatuhan syariah pada lembaga keuangan.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dijelaskan dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, perumusan masalah untuk memetakan pertanyaan penelitian, tujuan yang ingin dicapai, serta manfaat teoritis dan praktis dari penelitian yang dilakukan. Bab ini ditutup dengan sistematika pembahasan yang menggambarkan alur penulisan skripsi secara keseluruhan.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menjelaskan teori-teori relevan yang digunakan sebagai dasar dalam merumuskan hipotesis penelitian. Bagian ini

juga menjelaskan kajian pustaka yang menyajikan sintesis temuan empiris terdahulu serta identifikasi celah penelitian yang menjadi dasar pengembangan hipotesis. Bab ini ditutup dengan kerangka teoritis yang memetakan hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan terkait jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini penting untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis dan terukur.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis data yang telah dikumpulkan, baik secara deskriptif maupun inferensial. Bab ini juga menjelaskan hasil uji pemilihan model dan uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model. Selanjutnya, hasil pengujian hipotesis dibahas secara mendalam dengan membandingkan temuan empiris terhadap teori dan penelitian terdahulu.

BAB V: KESIMPULAN

Bab ini berisi rangkuman temuan utama penelitian, implikasi teoritis dan praktis, keterbatasan penelitian, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya maupun bagi pihak yang berkepentingan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan sejumlah temuan empiris yang menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah dirumuskan. Seluruh proses pengujian yang telah dilakukan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana variabel *ESG disclosure*, *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, dan *islamic income ratio* berkontribusi terhadap kinerja keuangan bank syariah. Bagian ini menyajikan kesimpulan yang merangkum hubungan kausal antarvariabel penelitian dan interpretasi singkat atas hasil yang diperoleh, sehingga dapat menggambarkan pencapaian tujuan penelitian secara menyeluruh.

Pertama, *ESG disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah, sebagaimana terlihat dari nilai koefisien -0.0011629 dengan signifikansi 0.712. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dilakukan bank syariah belum mampu menghasilkan kontribusi ekonomi yang dapat meningkatkan ROA. Rendahnya variasi dan kualitas pengungkapan ESG pada industri perbankan syariah menjadi salah satu faktor yang menyebabkan variabel ini belum berperan dalam mendukung profitabilitas.

Kedua, *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0.0065761 dengan nilai signifikansi 0.000. Temuan ini mengindikasikan bahwa efisiensi

pemanfaatan modal intelektual, termasuk kompetensi SDM, kualitas struktur organisasi, dan efektivitas penggunaan modal kerja berperan penting dalam meningkatkan kemampuan bank menghasilkan laba. Dengan demikian, pengelolaan aset intelektual merupakan elemen strategis yang secara nyata berkontribusi terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Ketiga, *profit sharing ratio* (PSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai koefisien -0.0068854 dengan signifikansi 0.358 menunjukkan bahwa proporsi pembiayaan berbasis bagi hasil belum memberikan dampak langsung terhadap ROA. Variabilitas PSR yang cukup tinggi antarbank dan tantangan implementasi akad bagi hasil menyebabkan mekanisme ini belum optimal dalam meningkatkan profitabilitas.

Keempat, *zakat performance ratio* (ZPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0.8047021 dengan signifikansi 0.045 . Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penyaluran zakat yang dilakukan bank syariah, semakin besar kontribusinya terhadap peningkatan profitabilitas. Penyaluran zakat yang optimal memperluas legitimasi sosial, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta memperkuat reputasi bank, sehingga dapat mendorong kinerja keuangan.

Terakhir, *islamic income ratio* (IsIR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar -0.1754655 dengan signifikansi 0.307 . Variabel ini tidak berpengaruh karena hampir seluruh bank syariah memiliki tingkat pendapatan halal yang sangat

tinggi, sehingga rendahnya variasi menyebabkan IsIR tidak mampu menjelaskan perbedaan ROA antarbank.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi secara teoretis maupun praktis dalam kajian kinerja keuangan perbankan syariah. Secara teoretis, penelitian ini menambah wawasan mengenai peran *ESG disclosure*, *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio* dan *islamic income ratio* dalam menjelaskan variasi profitabilitas bank syariah, serta memperkuat pemahaman mengenai relevansi teori *stakeholder*, teori *resource based view*, dan *shari'ah enterprise theory* dalam konteks lembaga keuangan syariah. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi manajemen bank syariah dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja berbasis penguatan modal intelektual dan optimalisasi fungsi sosial melalui penyaluran zakat. Penelitian ini juga memberikan informasi relevan bagi regulator, investor, dan masyarakat dalam menilai kesehatan, transparansi, dan akuntabilitas bank syariah.

B. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasilnya. Pertama, periode penelitian yang relatif singkat (2020-2024) membuat temuan sangat dipengaruhi kondisi khusus pascapandemi dan percepatan digitalisasi perbankan syariah. Kedua, penggunaan data panel tidak seimbang menyebabkan variasi jumlah observasi antarbank, sehingga potensi bias tetap ada meskipun telah dikoreksi melalui *cluster robust standard errors*. Terakhir, variabel tertentu seperti *islamic*

income ratio memiliki variasi yang sangat rendah, sehingga tidak mampu menggambarkan perbedaan kepatuhan syariah antarbank secara memadai.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas periode pengamatan agar dapat menangkap dinamika jangka panjang dari ESG, *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio* dan *islamic income ratio* terhadap kinerja keuangan. Penelitian mendatang juga dapat menambahkan variabel-variabel lain seperti indeks digitalisasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Terakhir, pengukuran tingkat kepatuhan syariah dapat menggunakan indikator yang lebih luas, misalnya *maqashid syariah index*, sehingga mampu menggambarkan tingkat kepatuhan bank secara lebih utuh.



DAFTAR PUSTAKA

- Adekanmi, A. D., Akindehin, J. Y., Efuntade, O. O., Adetula, O. O., & Apalowowa, O. D. (2025). Assessing the Influence of Intellectual Capital on Financial Performance of Quoted Manufacturing Firms in Nigeria. *Saudi Journal of Business and Management Studies*, 10(07), 332–339. <https://doi.org/10.36348/sjbms.2025.v10i07.002>
- Adenina, A. F. (2024). Analisis Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure dan Research & Development Intensity Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 9257-9269.
- Adinugroho, M. B. (2024). Performa bank syariah di Indonesia pasca pandemi: Analisis peluang dan tantangan. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 2(8), 304-307.
- Agustin, F., Muhtadi, R., & Sahal, S. (2023). The Importance of Implementing Environment, Social and Government (ESG) and Maqasid Sharia-Based Islamic Finance in Islamic Bank. *Journal of Islamic Economic Laws*, 4(2), 133-158. <https://doi.org/10.23917/jisel.v6i2.21214>
- Aisyah, E. N., & Pratikto, H. (2022). Intellectual Capital and Financial Performance in Sharia Commercial Banks in Indonesia. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(4), 12-19. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i4.225>
- Alam, A. W., Banna, H., & Hassan, M. K. (2022). ESG ACTIVITIES AND BANK EFFICIENCY: ARE ISLAMIC BANKS BETTER? *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 8(1), 65–88. <https://doi.org/10.21098/jimf.v8i1.1428>
- Alfian, A. H., Ramdhani, M. I., & Nugrahini, D. E. (2024). Influences of Religiosity, Capital Market Knowledge, and Information Technology on Sharia Investment Interest in Central Java, Indonesia. *Economica: Jurnal Ekomomi Islam*, 15(2), 187-206.

- Alifiyah, T. P., & Adiwijaya, Z. A. (2025). Pengaruh Islamic Corporate Governance, Sharia Compliance, dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *eCo-Fin: Economics and Financial*, 7(2), 961-974. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2486>
- Anggani, Y. T., & Widagdo, A. K. (2019). Intellectual capital performance of Sharia banks: Evidence from Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 23(4), 579-594. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v23i4.3563>
- Astuti, R. P. (2022). Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3213. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6100>
- Azzahra, K. (2020). The Influence of Intellectual Capital and Sharia Compliance to The Banking Financial Performance in Indonesia. *JARES (Journal of Academic Research and Sciences)*, 5(1), 14-26. <https://doi.org/10.35457/jares.v5i1.900>
- Barney, J. (1991). Firm Resource and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(01), 99-120.
- Bouattour, A., Kalai, M., & Helali, K. (2024). The non-linear relationship between ESG performance and bank stability in the digital era: New evidence from a regime-switching approach. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 1445. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03876-8>
- Cahya, B. T., Hidayanti, P. W., Kholis, N., & Hanifah, U. (2022). Disclosure Of Islamic Ethical Identity, Islamic Intellectual Capital, Company Size And Financial Performance Of Sharia Banking. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 12(1), 53-68. <https://doi.org/10.36733/juara.v12i1.3700>
- Darmawan, Z. C., & Herianingrum, S. (2020). Good Corporate Governance Model in Indonesian Islamic Banking. *AFEBI Islamic Finance and Economic Review*, 5(02), 94. <https://doi.org/10.47312/aifer.v5i02.373>
- Dasmadi, D., Hadi, S., Junchu, Y., Wahyuningtyas, N., & Wedadjati, R. S. (2025). Maqasid Shariah and Organizational Performance: A Systematic Literature Review. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 12(2), 106-119. <https://doi.org/10.14421/grieb.2024.122-03>

- Dewi, J. S., & Saraswati, B. D. (2024). Determinan stabilitas perbankan di Indonesia: Pendekatan makro dan mikro prudensial. *Journal of Business & Banking*, 13(2), 305-320. <https://doi.org/10.14414/jbb.v13i2.4470>
- Dian Juliani & M. Arsyadi Ridha. (2024). The Nexus between Intellectual Capital and Islamic Bank Performance in Indonesia. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 3(1), 31-44. <https://doi.org/10.14421/jbmib.v3i1.2202>
- Fadhillah, M. Y., & Shauki, E. R. (2025). SDGS Social Disclosure: Symbolic and Substantive Analysis of Islamic Banks 2021–2023. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJJSE)*, 8(3), 11045-11057.
- Freeman, R. E. E., & McVea, J. (2001). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Fu, T., & Li, J. (2023). An empirical analysis of the impact of ESG on financial performance: The moderating role of digital transformation. *Frontiers in Environmental Science*, 11, 1256052. <https://doi.org/10.3389/fenvs.2023.1256052>
- Greene, W. (2018). *Econometric analysis* (Eighth edition). Pearson.
- Ibrahim. (2021). Pengaruh FDR, NPF dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2019). *Jurnal Al-Mizan: Jurnal Hukum Islam dan Ekonomi Syariah*, 8(1), 48-60.
- Imsar, I., Harahap, R. D., & Purba, I. R. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Profit Sharing Ratio terhadap Return On Asset dengan Non Performing Financing sebagai Variabel Moderating pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 2(2), 356-365. <https://doi.org/10.56672/syirkah.v2i2.124>
- Indah., Ramadhan, A., & Rahmawati. (2023). Pengaruh islamicity performance index terhadap profitabilitas bank syariah di indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 14(02), 468-477.

- Kardilah., Azis, M. T., & Sukartini, M. (2025). Pengaruh Green Accounting, ESG Disclosure dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 6(2), 177-187.
- Kamelia, A. Z., & Toha, M. (2025). Pengaruh Zakat Performance Ratio terhadap Return On Asset pada Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Masharifat-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10(3), 1820-1831.
- Khoirunnisa, M. (2025). Kepatuhan Bank Syariah terhadap Fatwa DSN-MUI dan Regulasi OJK. *Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 13(12).
- Khuluq, M. K., & Asmuni, A. (2025). Hifz Al-Bi'ah as Part of Maqashid Al-Shari'ah and Its Relevance in the Context of Global Climate Change. *Indonesian Journal of Interdisciplinary Islamic Studies*, 7(2), 162-178. <https://doi.org/10.20885/ijiis.vol7.iss2.art3>
- Korzeb, Z., Niedziółka, P., Szpilko, D., & Di Pietro, F. (2024). ESG and climate-related risks versus traditional risks in commercial banking: A bibliometric and thematic review. *Future Business Journal*, 10(1), 106. <https://doi.org/10.1186/s43093-024-00392-8>
- Le, L. T. (2024). Impact of environmental, social and governance practices on financial performance: Evidence from listed companies in Southeast Asia. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2379568. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2379568>
- Liu, S., Jin, J., & Nainar, K. (2023). Does ESG performance reduce banks' nonperforming loans? *Finance Research Letters*, 55, 103859. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.103859>
- M. Yusuf Amar, Selin Jurniasari, Pungki Amelia, Resti Fauziah, & Carmidah Carmidah. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2022. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 1(4), 01-13. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v1i4.231>
- Mahboub, R., & Ghanem, M. (2025). The influence of ESG dimensions on financial performance: Evidence from Egyptian listed firms. *Frontiers in Sustainability*, 6, 1566204. <https://doi.org/10.3389/frsus.2025.1566204>

- Mahendra, T. R., & Musthofa, M. W. (2023). Pengaruh CAR, ROA, ROE, Dan NPF Terhadap Total Aset Perbankan Syariah Di Bahrain, Arab Saudi, Brunei Darussalam, Malaysia, Dan Indonesia Tahun 2014-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2284. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8155>
- Mahmudah, A., Maghfiroh, A. N., Salukh, A., & Rodhiyah, M. (2022). NIM sebagai Variabel Intervening Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 2(3), 357–367. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v2i3.889>
- Marlina, N., Ma'ani, B., Useldi, U., & Nasrullah, M. (2024). The Influence of Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance on The Performance of Sharia Bank Funds In Indonesia 2018-2022. *The Asian Journal of Professional & Business Studies*, 5(2), 28-38. <https://doi.org/10.61688/ajpbs.v5i2.387>
- Munifatussa'idah, A. (2021). Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital, and Earning Management toward Financial Performance in Indonesia Islamic Banks. *IQTISHADIA*, 14(2), 251. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v14i2.10152>
- Nasirwan, N., Ridha, M. A., & Juliani, D. (2024). Does intellectual capital efficiency improve islamic banking performance? The moderating effect of islamic governance. *Journal of Accounting and Investment*, 25(1), 193-209. <https://doi.org/10.18196/jai.v25i1.20786>
- Nisa', K., Andriansyah, Y., & Hasan, B. B. (2023). Determinants of profitability in Indonesian Islamic banks: Financial and macroeconomic insights. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 9(2), 567–590. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol9.iss2.art14>
- Olivia, H., Athar, G. A., Nasution, T. A., & Hidayat, S. (2021). Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Tinjauan Dari Intellectual Capital Pada BNI Syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 97-103. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1068>
- Pham, H. M., Vuong, N. L., Tran, D. V., Ngo, M. T. H., & Le, T. T. (2025). Does environmental, social, and governance disclosure affect financial performance? An empirical study of Southeast and East Asia commercial banks. *Asia-Pacific Journal of Regional Science*, 9(1), 1–26. <https://doi.org/10.1007/s41685-024-00361-7>

- Prasojo, P., Yadiati, W., Fitrijanti, T., & Sueb, M. (2022). Cross-Region Comparison Intellectual Capital and Its Impact on Islamic Banks Performance. *Economies*, 10(3), 61. <https://doi.org/10.3390/economies10030061>
- Rufaedah, D. A., Yazid, M., & Febriyanti, N. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia berdasarkan Islamic Performance Index. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 12(1), 85-102. <https://doi.org/10.35836/jakis.v12i1.672>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*.
- Setyowati, R., Heradhyaksa, B., & Wekke, I. S. (2019). Sharia Compliance in the Islamic Banking Perception in Indonesia. *International Journal of Innovation*, 5(2), 1608-1620.
- Shalhoob, H. (2025). ESG Disclosure and Financial Performance: Survey Evidence from Accounting and Islamic Finance. *Sustainability*, 17(4), 1582. <https://doi.org/10.3390/su17041582>
- Shara, Y. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 5(2), 110-117.
- Siregar, E. S., Baining, M. E., & Wardani, O. S. (2022). Intellectual Capital Analysis in Improving Profitability of Islamic Banking in Indonesia. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 10(1), 17-37. <https://doi.org/10.24952/masharif.v10i1.5732>
- Siregar, R. (2025). ESG and Islamic Accounting for Sustainable Islamic Finance: A Qualitative Study. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(3), 555-566. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i3.3410>
- Sutjipto, T. S., & Hadi, T. S. (2024). Investment in intellectual capital and its impact on the profitability of islamic banks in indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 34(2), 318-338. <https://doi.org/10.20473/jeba.V34I22024.318-338>

- Triyuwono, I. (2001). Metafora zakat dan shari'ah enterprisetheory sebagai konsep dasar dalam membentuk akuntansi syari'ah. 5(2).
- Umiyati., Maiysarah, L., & Kamal, M. (2020). Islamic corporate governance and sharia compliance on financial performance sharia bank in Indonesia. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 12(1), 33-50.
- Wennie, & Jum'an. (2025). Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk Menggunakan Rasio Profitabilitas Tahun 2021-2023. *Halalan Thayyiban: Jurnal Kajian Manajemen Halal Dan Pariwisata Syariah (Journal of Halal Management, Sharia Tourism and Hospitality Studies)*, 9(1), 1-12.
- Wu, Z., & Chen, S. (2024). Does Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance Improve Financial Institutions' Efficiency? Evidence from China. *Mathematics*, 12(9), 1369. <https://doi.org/10.3390/math12091369>
- Yaseen, A., & Widarjono, A. (2024). Does bank size matter for Islamic banks' profitability? The insight from Indonesia. *Proceeding International Conference on Accounting and Finance*, 2 197-204.
- Yulianti, L., Karmila, R., Ruhimat, I. (2025). Analysis of financial performance through sharia compliance in the islamic banking. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, 7(1), 16-27.
- Zaman, S., & Ellili, N. O. D. (2022). The Effect of ESG Disclosure on the Financial Performance of UAE Banks. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4043024>
- Ziarahah, L. I., Anwar, R., & Solehudin, E. (2023). Akad mudharabah dan relevansinya dengan tafsir qur'an surah an-nisa ayat 29 tentang larangan mencari harta dengan cara yang bathil. *Equality: Journal of Islamic Law (EJIL)*, 1(1), 26-38. <https://doi.org/10.15575/ejil.v1i1.480>